

**HUBUNGAN PERILAKU REMAJA PUTRI DALAM MENJAGA *VULVA HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN DI RW 07
KELURAHAN PAKUNCEN YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada Kebidanan Pada
Program Studi kebidanan Jenjang Diploma III
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

RIZKANIA AFWATI

NIM : 080105142

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU KEBIDANAN
YOGYAKARTA**

**THE CORRELATION BETWEEN THE BEHAVIOR OF FEMALE ADOLESCENTS
IN KEEPING THE VULVA HYGIENE AND LEUCORRHOEA INCIDENCE IN RW
07 OF PAKUNCEN WARD, YOGYAKARTA IN 2010**

Rizkania Afwati, Yuli Isnaeni

ABSTRACT

Leucorrhoea is a symptom which most women in the world experience. The number can reach 75%. This disorder is the second biggest one after menstrual disorder. Research has showed that a long lasting leucorrhoea with a mild symptom can harm the hymen. The more fatal result caused by leucorrhoea is cervical cancer. Moreover, it is not rare that a woman with chronic (years) leucorrhoea become infertile. Society often does not handle leucorrhoea seriously. Society tends to think that leucorrhoea is a normal or ordinary symptom, so they tend to not feel worried about it. This research aims at knowing the correlation between the behavior of female adolescents in keeping the vulva hygiene and leucorrhoea incidence in RW 07 of Pakuncen Ward, Yogyakarta in 2010.

Key Words : Female Adolescent Behavior, Vulva Hygiene, Leucorrhoea

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keputihan merupakan gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita di dunia, angka kejadiannya sekitar 75% , gangguan ini merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid. Keputihan seringkali tidak ditangani dengan serius oleh masyarakat. Menurut masyarakat pada umumnya, keputihan merupakan suatu keadaan normal atau biasa saja

sehingga mereka tidak khawatir dengan kejadian keputihan.

Berdasarkan hasil uji validitas di RW 07 kelurahan Pakuncen dengan jumlah remaja putri 53 orang yang daerahnya berada di tengah perkotaan padat penduduk yang dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 03 Oktober 2010 dengan tehnik wawancara dan alat bantu kuisisioner, didapatkan hasil bahwa seluruh responden (30 responden) mengalami keputihan. 80% responden mempunyai kebiasaan menggunakan celana dalam yang ketat, 60% responden mengganti

celana dalam satu kali selama sehari, 20% responden menggunakan pentiliner saat tidak menstruasi, dan 0% responden yang memeriksakan dirinya ke dokter saat mengalami keputihan yang patologis dan mengganggu aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di RW 07 kelurahan Pakuncen Yogyakarta tahun 2011 karena mengingat bahwa kesehatan reproduksi pada remaja perlu mendapat perhatian lebih dan peneliti melihat di RW 07 mempunyai populasi remaja putri dan angka kejadian keputihan yang lebih besar daripada RW 06 kelurahan Pakuncen Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah “Adakah hubungan antara perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di RW 07 kelurahan Pakuncen Yogyakarta tahun 2011 ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Diketuinya hubungan perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di RW 07 kelurahan Pakuncen Yogyakarta tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *metode penelitian deskriptif korelasi* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2002) yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di RW 07 kelurahan Pakuncen Yogyakarta tahun 2011. Metode pendekatan waktu yang digunakan yaitu secara *cross sectional*, pengambilan data dilakukan pada waktu bersamaan dengan cara responden mengisi kuisioner yang telah disediakan (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah 53 remaja putri di RW 07 kelurahan Pakuncen Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria yaitu berusia 12-19 tahun, responden yang telah mengalami menstruasi, responden yang tidak dalam keadaan hamil, responden yang tidak mempunyai infeksi genital, serta responden yang tidak mempunyai penyakit kanker pada genitalia serta bersedia menjadi responden.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan subyek-subyek yang memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 orang.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dengan jenis pertanyaan tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk (Notoatmojo, 2002), pengambilan data dilakukan pada waktu bersamaan dengan cara peneliti membagikan kuisisioner serta menjelaskan petunjuk pengisian kuisisioner, kemudian responden mengisi kuisisioner yang telah disediakan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket/kuesioner berstruktur (disusun secara tegas, definitif, terbatas dan konkrit) oleh peneliti dengan membagikan kuisisioner pada 30 orang remaja putri di RW 07 kelurahan Pakuncen tahun 2010 dan dalam penelitian ini remaja putri menyatakan bersedia menjadi responden. Kuisisioner yang ada dibagikan kepada responden pada waktu yang sama dengan memberikan penjelasan cara pengisian kuisisioner, kuisisioner yang telah diisi responden dikumpulkan di tempat yang sama dan diperiksa kelengkapannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku Remaja Putri Dalam menjaga Vulva Hygiene di RW

07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta 2011.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dalam menjaga vulva hygiene di RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta 2010. sebagian besar kategori cukup, yaitu 17 responden (56,7%). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku dalam menjaga vulva hygiene adalah pengetahuan tentang *vulva hygiene*. Green cit Notoatmodjo (2007:178) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan factor predisposisi terbentuknya perilaku.

2. Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta Tahun 2011

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian keputihan pada remaja putri di RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta tahun 2011 sebesar 23 responden (76.7%) . Hasil penelitian ini tidak beda jauh dengan penelitian Titik Sulistiorini (2008 : 46) terhadap 50 orang siswi di sebuah SMU Muhammadiyah di Yogyakarta yang menunjukkan siswa yang mengalami keputihan sebanyak

39 siswi (78,0%). Hal ini bisa disebabkan karena lokasi penelitian yang berada di pinggiran kota sehingga memungkinkan sarana dan fasilitas di Yogyakarta relative lebih lengkap.

3. Hubungan Perilaku Remaja Putri Dalam Menjaga *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan di RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta Tahun 2011. Hal ini sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu 17 responden (56,7%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku remaja putri dalam menjaga *vulva hygiene* di RW 07 Kelurahan Pakuncen Tahun 2011

sebagian besar kategori cukup, yaitu 17 remaja putri (56,7%).

2. Kejadian keputihan pada remaja putri di RW 07 Kelurahan Pakuncen Tahun 2011 adalah sebesar 23 remaja putri (76,7%).
3. Ada hubungan antara perilaku dalam menjaga *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri di RW 07 Kelurahan Pakuncen Tahun 2011. Karena Didapatkan nilai X^2 hitung sebesar 8,817 nilai P sebesar $0,012 < 0,05$. Dan memiliki kekuatan hubungan kedua variabel sedang.

B.SARAN

1. Bagi remaja putri RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta

Hendaknya remaja putri di RW 07 Kelurahan Pakuncen lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya khususnya pada kejadian keputihan dengan cara mencari informasi yang tepat berkaitan dengan kejadian keputihan serta memeriksakan diri pada tenaga kesehatan apabila mengalami keputihan yang mengganggu aktifitas sehari-hari mengingat bahwa lokasi RW 07 yang berada di tengah perkotaan dimana media cetak maupun elektronik mudah didapat sehingga

informasi yang didapat valid serta fasilitas pelayanan kesehatan mudah untuk dijangkau.

2. Bagi RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta

Hendaknya pengurus RW 07 Kelurahan Pakuncen Yogyakarta lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kesehatan reproduksi remaja, misalnya dengan mengadakan pertemuan remaja dan mengundang narasumber yang dapat dipercaya untuk mendiskusikan masalah yang ada serta memberikan penyuluhan dan bagaimana permasalahan itu dapat diatasi dengan baik. Hal ini dapat diharapkan dapat meningkatkan perilaku dalam menjaga *vulva hygiene* dan menurunkan angka kejadian keputihan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Khususnya kepada bidan, perawat, maupun dokter agar memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja. Hendaknya tenaga kesehatan juga dapat dapat bekerja sama dengan pengurus RW 07 Kelurahan Pakuncen untuk melakukan penyuluhan mengenai perilaku dalam menjaga *vulva hygiene*

sehingga dapat menurunkan angka kejadian keputihan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian serupa dengan mengendalikan semua variabel pengganggu sehingga akan meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Selain itu hendaknya dalam penelitian tersebut juga dilakukan wawancara dengan responden, sehingga peneliti bisa lebih menggali informasi yang lebih luas dari responden misalnya langkah-langkah apa yang dilakukan apabila mengalami keputihan, keterlibatan orangtua dan keluarga dalam hal perilaku menjaga *vulva hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2006, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta
- _____, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Rineka Cipta : Jakarta
- _____, 2002, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara

Hadi, S (2000), *SPS-2000 : Manual SPS Paket Midi*, Yogyakarta, tidak diterbitkan.

Marmonis, 2005, *Hubungan Perilaku Pencegahan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di RW.II Ngampilan Yogyakarta Tahun 2005*, STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta

Mahfoeds, Ircham, 2005, *Pendidikan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan*, Fitramaya : Yogyakarta

Notoadmodjo, S, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta : Jakarta

_____, S, 2002, *Metologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta

Radjah, 2001, *Pendidikan Kesehatan Reproduksi*, Wineka Media : Jakarta

Ridwan. *Cara Mengatasi Keputihan*. 02 Maret 2011

www.siaksoftnet.com

_____, 2002, *Kesehatan reproduksi Remaja*, Perkumpulan KB Indonesia/BKKBN

Sugiyono, 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta : Bandung

_____, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung

Sastroasmoro, S., 2006, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Sagung Seto : Jakarta